

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting pengelolaan keuangan perusahaan adalah kemampuan dalam memenuhi jangka pendeknya, yang dapat dianalisis melalui laporan arus kas (*cash flow*). Analisis rasio *cash flow* menjadi instrumen vital dalam menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk membiayai operasional dan membayar utang-utangnya.

PT Semen Padang, sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1910, memiliki peran strategis dalam industri semen nasional. Sebagai anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya, terutama dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek ditengah fluktuasi pasar dan persaingan industri yang semakin ketat.

Ketertarikan penulis untuk meneliti aspek kas pada PT Semen Padang didasari oleh beberapa pertimbangan penting. Pertama, sebagai perusahaan dengan sejarah yang panjang dan peran vital dalam pembangunan infrastruktur nasional, kinerja keuangan PT Semen Padang memiliki dampak signifikan tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga bagi ekonomi regional Sumater Barat. Kedua, industri semen

memiliki karakteristik unik dengan kebutuhan belanja modal yang besar dan siklus produksi yang kompleks, menjadikan pengelolaan kas sebagai faktor kritis dalam keberlangsungan operasional. Ketiga, dalam kondisi persaingan industri semen yang semakin ketat, kemampuan PT Semen Padang dalam mengelola kasnya akan menentukan daya saing dan keberlanjutan bisnisnya di masa depan.

Sebagai perusahaan manufaktur, PT Semen Padang sangat rentan terhadap resiko jika kasnya tidak dalam kondisi baik. Rasio kas yang rendah dapat mengakibatkan gangguan dalam proses produksi karena ketidakmampuan untuk membeli bahan baku dan memenuhi kebutuhan operasional harian. Hal ini dapat berdampak langsung pada kapasitas produksi, jadwal pengiriman, dan akhirnya kepuasan pelanggan. Dalam industri dengan margin keuntungan yang relatif tipis seperti industri semen, gangguan pada arus produksi dapat dengan cepat mengerus profitabilitas dan posisi pasar. Selain itu, rasio kas yang tidak sehat juga dapat menurunkan kepercayaan pemasok, yang mungkin akan menuntut pembayaran dimuka atau menolak memberikan persyaratan kredit yang menguntungkan, sehingga semakin memperburuk posisi kas perusahaan (Agustini et al., 2023).

Pengelolaan hutang jangka pendek yang tidak baik mengandung resiko serius bagi perusahaan manufaktur seperti PT Semen Padang. Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu dapat memicu efek domino yang merugikan, mulai dari penalti keterlambatan pembayaran, peningkatan biaya bunga, hingga kerusakan reputasi kredit perusahaan. Hal ini selanjutnya dapat membatasi akses perusahaan terhadap pendanaan masa depan atau meningkatkan biaya pendanaan tersebut. Dalam kasus yang lebih serius, gagal bayar pada hutang jangka pendek dapat

memicu *klausal cross-default* dalam perjanjian pinjaman lainnya, menyebabkan krisis likuiditas yang mengancam keberlangsungan operasional perusahaan (Dian Ratu Hayati et al., 2022). Untuk industri padat modal seperti industri semen, dimana kebutuhan akan pemeliharaan dan pembaruan teknologi merupakan keharusan, kemampuan untuk memperoleh pendanaan dengan syarat yang menguntungkan sangat penting untuk menjaga daya saing jangka panjang.

Pentingnya analisis rasio *cash flow* dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Arus kas operasi yang kuat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama bisnisnya, yang sangat krusial untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Nabella, 2021). Analisis rasio *cash flow* memberikan gambaran yang lebih akurat tentang likuiditas perusahaan dibandingkan analisis rasio tradisional.

Dalam konteks industri semen, fluktuasi harga bahan baku, biaya energi, dan kondisi pasar properti sangat mempengaruhi arus kas perusahaan. Perusahaan dalam industri padat modal seperti industri semen memerlukan manajemen kas yang lebih ketat untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya. Hal ini semakin menjadi relevan mengingat kondisi industri semen Indonesia yang mengalami *oversupply* dalam beberapa tahun terakhir.

Analisis *cash flow* menjadi semakin krusial mengingat adanya tekanan eksternal seperti pandemi COVID-19 yang telah mempengaruhi arus kas perusahaan secara signifikan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan mengelola utang jangka pendek menjadi faktor penentu dalam bertahan menghadapi krisis ekonomi.

Hal ini menjadikan analisis rasio *cash flow* sebagai *tools* yang sangat penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Semen Padang selama periode tertentu?
2. Apakah PT Semen Padang memiliki kemampuan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar?
3. Bagaimana strategi optimalisasi pengelolaan arus kas untuk meningkatkan kemampuan pembayaran utang jangka pendek PT Semen Padang?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dalam menilai kemampuan PT Semen Padang dalam membayar utang jangka pendeknya dan juga sebagai penambah wawasan penulis dalam memahami *cash flow* dan manajemen utang.

1.4 Manfaat

Dalam Tugas Akhir ini, dijelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang di PT Semen Padang. Berikut adalah manfaat yang diperoleh:

1. Bagi Penulis

- a. Menciptakan keselarasan antara pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan penerapannya dalam praktik di PT Semen Padang.
- b. Memperluas pemahaman penulis tentang *cash flow* serta cara penerapannya dalam dunia kerja.

- c. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dilingkungan kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Instansi

Sebagai panduan dalam mengesahkan kebijakan yang akan dibuat di masa mendatang serta sebagai bahan evaluasi bagi PT Semen Padang terkait kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Semen Padang yang berlokasi pada Jalan Raya Indarung, Kelurahan Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Program magang berlangsung selama 40 hari kerja, dan penulis memperkirakan waktu pelaksanaannya akan berlangsung dari Januari hingga Maret 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Tugas Akhir, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat gambaran mengenai tinjauan pustaka atau berbagai hal yang menjadi landasan teori dalam penyelesaian Tugas Akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang deskripsi PT Semen Padang, yang mencakup sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, budaya perusahaan, strategi perusahaan, produk dan jasa perusahaan, dan struktur organisasi PT Semen Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Segala hal yang berkaitan dengan pengaruh rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dalam menilai kemampuan PT Semen Padang dalam membayar utang jangka pendek.

BAB V PENUTUP

Pada Bab Penutup ini, disajikan penjelasan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, serta saran yang diharapkan dapat mendukung dan bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

